

PENGARUH MINAT, KONTINUITAS, DAN FASILITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BOJONEGORO

Dita Rahmania

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: dira.dn@gmail.com

Suci Rohayati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: senouchi3@gmail.com

Abstrak

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan tentunya mengharapkan hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh belum tentu sesuai dengan harapan. Seperti hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014 dimana 60% dari siswa nilainya belum tuntas. Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah minat belajar, kontinuitas belajar dan fasilitas belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 95 siswa. Sampel penelitian berjumlah 72 dengan tingkat kesalahan 5% yang dipilih dengan teknik random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh thitung untuk minat belajar 5,532 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, kontinuitas belajar 2,563 dengan tingkat signifikansi 0,013, dan fasilitas belajar 4,539 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dan diperoleh Fhitung 64,552 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri Bojonegoro pada mata diklat komputer akuntansi. R square sebesar 74,0, yang berarti bahwa 74% hasil belajar siswa dipengaruhi minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar, sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *minat belajar, kontinuitas belajar, fasilitas belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas suatu bangsa. Hal tersebut dikarenakan pendidikan memiliki peranan yang penting terhadap pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, maka semakin berkualitas pula sumber daya manusianya. Dan sebaliknya, apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat rendah, maka kualitas sumber daya manusianya juga rendah.

Era globalisasi sekarang ini tentunya menuntut adanya SDM yang unggul untuk dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Salah satu usaha untuk menghasilkan SDM yang unggul salah

satunya yaitu melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan menurut UU Sisdiknas adalah "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara." Dalam UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas

pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Proses pendidikan secara formal salah satunya dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan formal, SMK menyelenggarakan pendidikan untuk siswa dimana siswa-siswinya dipersiapkan sebagai lulusan siap kerja. Adapun yang dilakukan SMK untuk turut serta membentuk SDM yang unggul yaitu dengan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercapai keberhasilan belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya dapat dilihat melalui nilai hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru baik berupa pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan dengan angka atau huruf. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh belum tentu sama dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat juga dari hasil belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro pada semester satu yang dilihat dari nilai UAS. Dari 95 siswa, 57 diantaranya atau 60% mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 76 atau bisa dikatakan tidak tuntas. Padahal pada mata diklat lain hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI Akuntansi tergolong baik dan hampir tidak mengalami masalah.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor

masyarakat, faktor keluarga dan faktor sekolah, Slameto (2010).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran komputer akuntansi masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa saat pelajaran berlangsung, terutama siswa yang duduk dibelakang. Keterangan yang diperoleh selanjutnya yaitu penjelasan guru bahwa setelah libur kebanyakan siswa lupa dalam praktek karena kurangnya latihan sehingga ketika masuk harus mulai mengingatkan dari awal. Dari keterangan tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada siswa mengenai kebiasaan belajar siswa dan pemanfaatan waktu untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 siswa, didapati 2 siswa yang selalu rutin melanjutkan kegiatan belajar di rumah setiap hari dan sering memanfaatkan waktu istirahat atau jam kosong untuk belajar serta 5 siswa belajar tidak setiap hari dan jarang atau kadang-kadang saja melaksanakan belajar selain pada waktu pelajaran misalnya saat istirahat atau jam kosong. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro kontinuitas belajarnya belum teratur.

SMKN 1 Bojonegoro telah memiliki fasilitas yang lengkap termasuk adanya laboratorium akuntansi untuk memfasilitasi siswa belajar komputer akuntansi. Namun, jumlah komputer yang bisa digunakan dalam lab belum mencukupi sehingga satu komputer biasanya digunakan oleh 2 siswa dimana hal tersebut menjadikan proses belajar mengajar kurang berjalan dengan lancar. Dari keterangan mengenai fasilitas laboratorium, peneliti memperluas observasi awal dengan melihat indikator fasilitas belajar yang lain yaitu perpustakaan. Dari hasil observasi diperoleh informasi presentase siswa yang berkunjung ke perpustakaan selama semester 1 adalah 53%. Dari jumlah pengunjung keseluruhan, pengunjung dari jurusan akuntansi sebanyak 17%. Disini terlihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu fasilitas belajar masih kurang maksimal. Dari hal-hal yang telah disebutkan, dapat diindikasikan

bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain minat belajar dan kontinuitas belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa salah satunya adalah fasilitas belajar.

Sardiman (2011) menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sedangkan Syah (2007) menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Senada dengan pendapat diatas, Hilgrad (dalam Slameto, 2010) menyatakan bahwa “interest is perisisting tendency to pay attention to end enjoy some activity or content”, yang artinya minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Slameto (2010) juga mengungkapkan sendiri pengertian minat yaitu minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya atau dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Menurut The Liang Gie (2002), minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai seseorang masuk ke kelas dan menemani selama setiap tugas studi, dengan demikian memungkinkan seseorang berhasil dalam kegiatan studi. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan minat belajar adalah rasa suka dan tertarik pada suatu pelajaran atau aktivitas belajar sehingga menimbulkan keinginan untuk mempelajari, memberikan perhatian, dan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Faktor lain yang berpengaruh yaitu kontinuitas belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kontinuitas diartikan

sebagai kesinambungan, kelangsungan, kelanjutan atau keadaan kontinu. Handayani (2013) menyatakan bahwa Kontinuitas Belajar adalah suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kontinuitas belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar. Djaali (2008) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kontinuitas belajar adalah kelangsungan dari kegiatan belajar yang mencakup kebiasaan dan intensitas waktu belajar yang dilakukan secara tetap dan berkelanjutan.

Faktor ekstern yang berpengaruh yaitu fasilitas belajar. Menurut Nugraheni (2013), “Fasilitas Belajar merupakan sarana dan prasarana yang memperlancar jalannya proses belajar mengajar siswa agar tujuan pendidikan dapat belajar dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Sedangkan menurut Daryanto (2006) secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar. Sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Arikunto (2008) mengatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun nonfisik yang disediakan untuk menunjang dan mempermudah proses belajar guna membantu tercapainya tujuan pembelajaran. SMK Negeri 1 Bojonegoro telah didukung oleh fasilitas belajar yang lengkap. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

Namun, disini yang jadi permasalahan yaitu apakah fasilitas tersebut sudah benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan jumlahnya sesuai sehingga menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati (2013) sebagai berikut : “Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti lengkapnya sarana prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Justru disinalah timbul bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik.” Jadi, fasilitas yang lengkap belum tentu menunjang proses pembelajaran apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan tentunya akan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Penelitian mengenai Minat Belajar, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar sebelumnya sudah pernah dilakukan. Sardini (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Man Pontianak menghasilkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun, pada penelitian yang dilakukan Minarni (2014) dengan judul Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS dihasilkan bahwa tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Handayani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menghasilkan bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan Mudjijanti 2013 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademis 2011/2012 menghasilkan bahwa tidak ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Fitri (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Hubungan Fasilitas Belajar Dengan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita Kelas Xi Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sungai Penuh menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Membuat Busana Wanita Jurusan Tata Busana di SMKN 3 Sungai Penuh. Sedangkan Rahmat (2014) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Autocad Kelas XI Jurusan Bangunan Di SMK Negeri 2 Wonosari mengasilkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, belum ada penelitian yang mengkaji pengaruh minat belajar, kontinuitas belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan dan mengetahui seberapa besar minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Minat Belajar, Kontinuitas Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro? (2) Apakah kontinuitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro? (3) Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro? (4) Apakah minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar pada mata

diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, Minat belajar adalah salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi belajar. Faktor minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut akan merasa enggan untuk belajar karena tidak ada daya tarik baginya. Dalyono (dalam Djamarah, 2011) menyebutkan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi maka siswa tersebut akan memberikan perhatian lebih banyak daripada siswa yang minatnya lebih rendah pada saat pembelajaran berlangsung. Pemusatan perhatian yang lebih banyak terhadap apa yang diajarkan itulah yang memungkinkan siswa dengan minat besar mampu menyerap ilmu lebih maksimal. Dan dengan minat yang besar juga memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dalam bidang studi tersebut.

Pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar, Sudjana (2013) menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Seorang siswa yang belajar secara teratur, rutin dan berkesinambungan tentu memiliki waktu untuk memperoleh ilmu yang lebih banyak daripada siswa yang jarang belajar. Dari hal tersebut maka kesempatan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi juga akan lebih besar. Untuk itu, agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal, siswa harus menjalankan kontinuitas belajar dengan baik.

Pengaruh fasilitas, belajar terhadap hasil belajar, Salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan dalam keadaan baik akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Gie (dalam Andaru, 2008) mengemukakan bahwa “pada prinsipnya fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan siswa dalam belajar”. Dengan mudahnya siswa dalam belajar maka akan mempermudah juga untuk mencapai hasil yang tinggi.

Pengaruh minat belajar, kontinuitas belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern diantaranya minat belajar dan kontinuitas belajar, sedangkan faktor ekstern salah satunya adalah fasilitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran, maka akan muncul ketertarikan dan perasaan senang terhadap pelajaran sehingga akan lebih memperhatikan, lebih giat dan bersemangat dalam belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Selain minat, faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu kontinuitas belajar. Siswa yang belajar secara rutin dan berkelanjutan tentunya memiliki waktu yang lebih banyak untuk memperoleh ilmu dan otomatis peluang untuk memperoleh hasil belajar yang baik

juga lebih banyak. Dari dua faktor tersebut, dengan didukung fasilitas yang lengkap dan digunakan dengan baik maka akan semakin menunjang kegiatan pembelajaran yang akhirnya memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Sehubungan dengan hal di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bojonegoro (2) Ada pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bojonegoro (3) Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bojonegoro (4) Ada pengaruh secara simultan antara minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bojonegoro.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Rancangan penelitian adalah rencana yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan penelitian dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, Kontinuitas Belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y) dan Variabel Bebasnya adalah Minat Belajar (X1), Kontinuitas Belajar (X2) dan Fasilitas Belajar (X3)

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di SMK Negeri 1

Bojonegoro yang terletak di Jalan Panglima Polim No. 50 Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d selesai untuk penyebaran angket dan pengambilan data sebagai pelengkap penelitian. Penelitian ini dilaksanakan khususnya pada siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2013/2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 95 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan table yang dikembangkan oleh Sugiyono (2008) dengan tingkat kesalahan 5% maka akan diperoleh banyaknya sampel sejumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak (*random sampling*) melalui undian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji heteroskedostisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, koefisien determinasi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persamaan regresi yang dihasilkan untuk Variabel Minat Belajar (X1), Kontinuitas Belajar (X2), dan Fasilitas Belajar (X3) terhadap Hasil belajar (Y) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro adalah: $Y = 36,333 + 4,851X1 + 2,952X2 + 5,459X3$. Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan : (1) konstanta (a) 36,333 menunjukkan jika minat belajar (X1), kontinuitas belajar (X2), dan fasilitas belajar (X3) sama dengan nol, maka nilai UAS (Y) sebesar 36,333. (2) Nilai (b1)/ koefisien regresi X1 4,851 menunjukkan apabila minat belajar meningkat satu satuan berdasarkan pengukuran yang dibuat dalam angket minat belajar, maka hasil belajar akan meningkat 4,851 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan. (3) Nilai (b2)/ koefisien regresi X2 2,952 menunjukkan apabila kontinuitas belajar meningkat satu satuan berdasarkan

pengukuran yang dibuat dalam angket kontinuitas belajar, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 2,952 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan. (4) Nilai (b3)/koefisien regresi $X_3 = 5,459$ menunjukkan apabila variabel vasilitas belajar meningkat satu satuan berdasarkan pengukuran yang dibuat dalam angket fasilitas belajar, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 5,459 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan. Uji validitas diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan nilai tabel korelasi product moment dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dari 53 item soal, terdapat 7 item yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa variabel minat belajar (X1), kontinuitas belajar (X2) dan fasilitas belajar (X3) adalah reliabel, karena nilai alpha cronbach yang dihasilkan lebih dari 0,60. Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp, Sig. (2-tailed) adalah $0,581 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan pada variabel minat belajar nilai tolerance adalah sebesar 0,777 dan nilai VIF sebesar 1,287. Variabel Kontinuitas belajar nilai tolerance adalah sebesar 0,474 dan nilai VIF sebesar 2,108. Variabel fasilitas belajar nilai tolerance adalah sebesar 0,448 dan nilai VIF sebesar 2,232. Nilai tolerance dan VIF dari uji multikolinearitas data telah sesuai dengan persyaratan yaitu masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas. Dari hasil uji heterokedastisitas dengan uji rank spearman didapat seluruh variabel bebas dan tidak terdapat korelasi dengan nilai residualnya karena memiliki nilai signifikansi pada korelasi residualnya memiliki nilai lebih besar dari 0.05.

Hasil uji t menunjukkan minat belajar (X1) mempunyai thitung sebesar 5,532 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil

dari nilai alpha (0,05) yang berarti minat belajar secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Kontinuitas belajar (X2) mempunyai thitung sebesar 2,563 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti kontinuitas belajar secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Fasilitas belajar (X1) mempunyai thitung sebesar 4,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti fasilitas belajar secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 64,552 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti minat belajar (X1), kontinuitas belajar (X2), dan fasilitas belajar (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji koefisien determinasi berganda (R^2) dari persamaan regresi linier berganda menunjukkan R^2 sebesar 0,740 yang berarti 74% perubahan variabel hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro dipengaruhi oleh minat belajar, kontinuitas belajar dan fasilitas belajar, sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, minat belajar adalah rasa suka dan tertarik pada suatu pelajaran atau aktivitas belajar sehingga menimbulkan keinginan untuk mempelajari, memberikan perhatian, dan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan adanya minat belajar yang besar, maka seorang siswa akan merasa senang untuk belajar, akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan terdorong untuk aktif dalam kegiatan belajar. Dengan sikap positif tersebut tentunya akan menghasilkan hasil yang bagus. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dalyono (dalam Djamarah, 2011) yang menyebutkan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Slameto (2010) juga menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut. Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Djamarah (2012) yaitu “minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya dan siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya”.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sardini (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Man Pontianak dan menghasilkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data tentang pengujian hipotesis minat belajar secara parsial (uji t), hasil penelitian ini sesuai dengan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas yaitu minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro. Hal ini berarti semakin besar minat belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin bagus.

Berpengaruhnya minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro tersebut dapat dilihat dari nilai thitung 5,532 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,995 dan nilai sig yang lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$). Dengan besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yaitu 38,8 %.

Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, kontinuitas belajar adalah kelangsungan dari kegiatan belajar yang mencakup kebiasaan dan waktu belajar yang dilakukan secara tetap dan berkelanjutan. Adanya kontinuitas menunjukkan adanya suatu konsistensi dalam usaha pencapaian tujuan. Begitu juga

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang salah satunya yaitu hasil yang tinggi tentunya dibutuhkan kontinuitas dalam belajar. Seorang siswa yang belajar secara teratur, rutin dan berkesinambungan tentu memiliki waktu untuk memperoleh ilmu yang lebih banyak daripada siswa yang jarang belajar. Dari hal tersebut, maka siswa yang menjalankan kontinuitas belajar dengan baik tentunya memiliki kesempatan yang lebih besar pula untuk memperoleh hasil yang tinggi daripada siswa yang tidak menjalankan kontinuitas belajar dengan baik.

Sudjana (2013) menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Handayani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa” juga menyatakan bahwa kontinuitas belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pencapaian hasil belajar, semakin tinggi kontinuitas belajar maka akan semakin baik hasil belajar yang dicapai”.

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data tentang pengujian hipotesis kontinuitas belajar secara parsial (uji t), hasil penelitian ini sesuai dengan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas yaitu kontinuitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro. Hal ini berarti semakin baik kontinuitas belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin bagus.

Berpengaruhnya kontinuitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro tersebut dapat dilihat dari nilai thitung 2,563 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,995 dan nilai sig yang lebih kecil dari nilai alpha ($0,013 < 0,05$). Dengan besarnya pengaruh kontinuitas belajar terhadap hasil belajar yaitu 23 %.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, fasilitas Belajar merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun

nonfisik yang disediakan untuk menunjang dan mempermudah proses belajar guna membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan dalam keadaan baik akan sangat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Dengan mudahnya siswa dalam belajar maka akan membantu juga untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.

Pernyataan tersebut didukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XI Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sungai Penuh menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Membuat Busana Wanita Jurusan Tata Busana di SMKN 3 Sungai Penuh. Semakin baik fasilitas belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data tentang pengujian hipotesis fasilitas belajar secara parsial (uji t), hasil penelitian ini sesuai dengan uraian-uraian yang telah disampaikan di atas yaitu fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro. Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh juga semakin bagus.

Berpengaruhnya fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro tersebut dapat dilihat dari nilai thitung 4,539 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,995 dan nilai sig yang lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$). Dengan besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yaitu 41,9 %.

Pengaruh Minat Belajar, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern diantaranya minat belajar dan kontinuitas belajar, sedangkan

faktor ekstern salah satunya adalah fasilitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran, maka akan muncul ketertarikan dan perasaan senang terhadap pelajaran sehingga akan lebih memperhatikan, lebih giat dan bersemangat dalam belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Siswa yang belajar secara rutin dan berkelanjutan tentunya memiliki waktu yang lebih banyak untuk memperoleh ilmu dan otomatis peluang untuk memperoleh hasil yang baik juga lebih banyak. Begitu juga dengan fasilitas belajar, dengan fasilitas belajar yang memadai dan kondisinya baik pasti akan mempermudah proses belajar siswa dan tentunya siswa akan lebih bersemangat untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa.

Minat belajar yang besar dan kontinuitas belajar yang baik dengan didukung fasilitas yang lengkap dan baik maka akan semakin menunjang kegiatan pembelajaran yang akhirnya memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal tersebut terbukti dari nilai Fhitung yang dihasilkan sebesar 64,552 dengan nilai sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti variabel minat belajar (X1), kontinuitas belajar (X2), dan fasilitas belajar (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi (Y). Sehingga hipotesis ke-4 "Ada pengaruh secara simultan antara minat belajar, kontinuitas belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bojonegoro" teruji kebenarannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro (2) Kontinuitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar komputer

akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro (3) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro (4) Minat belajar, kontinuitas belajar dan fasilitas belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bojonegoro.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut: (1) Bagi guru hendaknya memberikan bimbingan pada siswa tentang pentingnya minat belajar, kontinuitas belajar dan juga fasilitas belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. (2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian berkaitan dengan penelitian ini hendaknya lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online), (<http://kbbi.web.id>, diakses 9 April 2014).
- Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Hasil Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitri, Lailatul. 2013. Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XI Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sungai Penuh. *E-Journal Home Economi and Tourism, (Online)*, Vol.2, No. 1, pp. 1-14. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/891>, diakses 16 Maret 2014).
- Handayani, Purwanti. 2013. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, (Online)*, Vol 2, No 2, pp. 109-129. (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/2282/44/302>, diakses 5 Maret 2014).
- Minarni. 2014. Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (Online)*, Vol.3, No 7, pp. 1-14. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6432/6646>, diakses 15 maret 2014).
- Mudjijanti, Fransisca. 2013. Pengaruh Motivasi Berhasil dan Kebiasaan Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademis 2011/2012. *Widya Warta No. 02 Tahun XXXV II, (Online)*, pp. 236-254. (<http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=116807>, diakses 16 maret 2014).
- Nugraheni, Agustina Prativi. 2013. Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuanga,. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia. (Online)*, Vol 2, No 4, pp. 1-23. (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/5342/44/583>, diakses 5 Maret 2014).
- Rahmat, Taufik Irawan. 2014. Hubungan Lingkungan Belajar dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar AutoCad Kelas XI Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. *E-Journal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan, (Online)*, Vol. 2, No. 1, pp. 1-3. (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/7209/94/749>, diakses 15 maret 2014).
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Sardini. 2013. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Man Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (Online)*, Vol.2, No. 7, pp. 1-17. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/index/search/authors/view?firstName=Sri&middleName=&lastName=Buwono&affiliation=Program%20Studi%20Pendidikan%20Ekonomi%20FKIP%20Untan%20Pontianak&country=ID>, diakses 5 Maret 2014)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<http://www.Depdiknas.go.id> UU RI No. 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, diakses tanggal 15 Maret 2014).
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.

